

## RENOVASI EDUKATIF TAMAN KANAK-KANAK: MEMBANGUN RUANG-BELAJAR YANG AMAN DAN INSPIRATIF

**Bimo Aji Widyantoro<sup>1\*</sup>, Sarah Membala<sup>2</sup>, Della Aprilianti<sup>3</sup>, Siti Maisura Aolia<sup>4</sup>, Keysha Amelinda Wahyuddin<sup>5</sup>, Pinggir Nur Febi Aurora<sup>6</sup>, Muhammad Satria Ghesit<sup>7</sup>, Najwa Aqila Ryanda<sup>8</sup>, Elsa Nizar Rahmadana<sup>9</sup>, Muhammad Arsy Al Mutawwi<sup>10</sup>, Muhammad Iqbal<sup>11</sup>.**

1, 2, 8, 9, 10, 11 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota / Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan / Fakultas Pembangunan Berkelanjutan, Institut Teknologi Kalimantan, Kota Balikpapan

3, 4 Program Studi Arsitektur / Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan / Fakultas Pembangunan Berkelanjutan, Institut Teknologi Kalimantan, Kota Balikpapan

5, 6, 7 Program Studi Teknik Sipil / Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan / Fakultas Pembangunan Berkelanjutan, Institut Teknologi Kalimantan, Kota Balikpapan

\*E-mail: [bimo.widyantoro@lecturer.itk.ac.id](mailto:bimo.widyantoro@lecturer.itk.ac.id)

### Abstrak

Taman Kanak-Kanak (TK) Mawar di Kelurahan Margo Mulyo, Kota Balikpapan, merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berperan penting dalam membentuk dasar pengetahuan, karakter, serta keterampilan sosial anak. Sebagai institusi pendidikan, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor penentu dalam mendukung proses belajar yang aman dan menyenangkan. Berangkat dari kebutuhan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan berfokus pada upaya revitalisasi fasilitas pendidikan di TK Mawar. Program ini meliputi beberapa kegiatan utama, seperti perbaikan plafon ruang kelas, renovasi atap dan lantai pada area bermain, serta penguatan nilai edukatif melalui kegiatan penghijauan sekolah. Selain itu, dosen dan mahasiswa juga memperkenalkan teknologi tepat guna berbasis bahan daur ulang sebagai media pembelajaran kreatif yang ramah lingkungan. Seluruh kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan guru, orang tua peserta didik, serta masyarakat sekitar secara partisipatif, sehingga tercipta kolaborasi yang kuat dalam mendukung pendidikan anak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kualitas lingkungan pembelajaran yang lebih aman, nyaman, dan mendukung perkembangan anak. Selain itu, peserta didik juga memperoleh pemahaman awal mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pengembangan fasilitas pendidikan dasar yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** Fasilitas, Taman Kanak-kanak, Pengabdian Kepada Masyarakat, Revitalisasi, Ruang Belajar

### Abstract

Mawar Kindergarten, located in Margo Mulyo Subdistrict, Balikpapan City, plays an essential role as an early childhood education institution in shaping children's basic knowledge, character, and social skills. As an educational institution, the availability of adequate facilities and infrastructure is a key factor in supporting a safe and enjoyable learning process. Based on this need, a community service program conducted by lecturers and students of Institut Teknologi Kalimantan focused on revitalizing educational facilities at Mawar Kindergarten. The program included classroom ceiling repairs, renovation of the roof and flooring in the playground area, and the strengthening of educational values through school greening activities. In addition, lecturers and students introduced appropriate technology based on recycled materials as creative and environmentally friendly learning media. All activities were carried out in a participatory manner involving teachers, parents, and the local community. The results showed an improvement in the quality of the learning environment, making it safer, more comfortable, and more supportive of children's development. Furthermore, students gained early awareness of the importance of environmental cleanliness and sustainability. This program is expected to serve as a model of community empowerment in supporting sustainable basic education facilities.

**Keywords:** Facilities, Early Childhood Education, Community Service, Revitalization, Learning Space

---

## 1. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, kecerdasan emosional, serta keterampilan sosial anak (Ariyanti, 2016). Menurut Bloom dkk (1956), kualitas pengalaman belajar pada masa kanak-kanak berpengaruh langsung terhadap keberhasilan pendidikan pada tahap berikutnya. Oleh karena itu, tersedianya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung perkembangan kognitif dan afektif sangat diperlukan dalam mendukung tujuan pendidikan anak usia dini.

Namun demikian, berbagai tantangan masih dihadapi oleh lembaga PAUD, khususnya di wilayah dengan keterbatasan sumber daya. Salah satu permasalahan yang sering ditemukan adalah kondisi infrastruktur yang tidak layak, seperti ruang kelas yang rusak, sarana bermain yang tidak aman, serta kurangnya media pembelajaran yang mendukung eksplorasi anak (Nufus, 2016). Situasi ini juga ditemukan di Taman Kanak-Kanak (TK) Mawar yang berlokasi di Kelurahan Margo Mulyo, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa plafon ruang kelas mengalami kerusakan serius, atap lapangan bermain dalam kondisi rapuh, dan lantai bermain masih berupa tanah yang tidak rata dan membahayakan anak-anak saat beraktivitas.

Permasalahan tersebut menimbulkan pertanyaan utama, yaitu: bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan ruang belajar yang aman dan inspiratif bagi anak-anak TK Mawar, dengan pendekatan yang melibatkan unsur partisipasi masyarakat (Erzad, 2018). Permasalahan ini menjadi dasar pemilihan topik pengabdian kepada masyarakat, yakni Renovasi Edukatif Taman Kanak-Kanak, sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat Institut Teknologi Kalimantan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar anak melalui renovasi fasilitas fisik dan penguatan nilai edukatif berbasis lingkungan. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan: (1) memperbaiki sarana fisik seperti plafon ruang kelas dan area bermain; (2) meningkatkan kesadaran lingkungan bagi anak melalui kegiatan menanam dan pembuatan pot dari bahan daur ulang; serta (3) memperkenalkan teknologi tepat guna dalam bentuk media pembelajaran edukatif dari bahan ramah lingkungan.

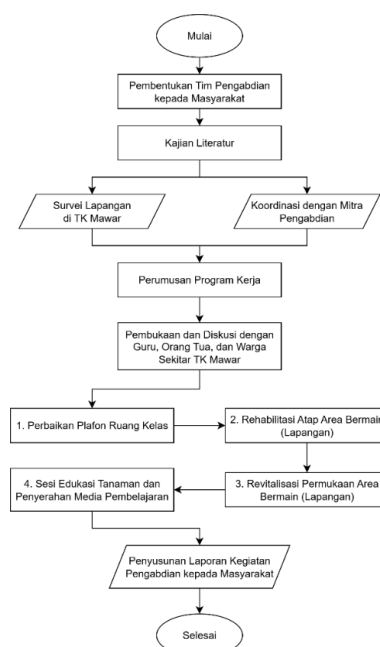
Pemilihan TK Mawar sebagai mitra kegiatan dianggap tepat karena lembaga ini berada di wilayah dengan keterbatasan dana, namun memiliki antusiasme tinggi dari pihak sekolah dan masyarakat untuk terlibat dalam perbaikan lingkungan belajar. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini bersifat kolaboratif, dengan melibatkan guru, orang tua, dan warga sekitar. Secara teoritis, program ini mengacu pada pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL), yang menekankan pentingnya keterlibatan anak secara aktif dalam proses pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Putri, 2021). Selain itu, pengintegrasian nilai-nilai keberlanjutan melalui media pembelajaran dari bahan daur ulang juga mendukung prinsip *education for sustainable development* (ESD). Studi Sujana (2019) menekankan bahwa penguatan kapasitas anak usia dini dalam memahami lingkungan sekitarnya merupakan bagian dari upaya membangun sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi di masa depan.

Dengan latar belakang tersebut, program pengabdian ini tidak hanya diharapkan mampu memperbaiki kondisi fisik ruang belajar, tetapi juga menjadi model pemberdayaan komunitas lokal dalam mendukung pendidikan anak usia dini secara holistik dan berkelanjutan (Yusuf dkk, 2023).

## 2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara partisipatif dan kolaboratif dengan pendekatan *community-based development*. Kegiatan berlangsung dari bulan Maret hingga Juni 2025, bertempat di TK Mawar Sidomulyo, Kelurahan Margo Mulyo, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan. Langkah awal kegiatan pengabdian ini dengan pembentukan tim pengabdian kepada masyarakat. Tim pelaksana terdiri dari sembilan mahasiswa lintas disiplin yaitu Prodi Arsitektur, Prodi Teknik Sipil, dan Prodi Perencanaan Wilayah Kota) serta 2 dosen pembimbing dari Institut Teknologi Kalimantan. Langkah

selanjutnya melakukan analisis situasi, yakni dengan melalui survei lapangan pendahuluan (pra riset) untuk mengidentifikasi permasalahan dengan didampingi oleh kepala sekolah TK Mawar selaku mitra. Kemudian merencanakan program kerja berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi yaitu perbaikan plafon ruang kelas, rehabilitasi atap area bermain, revitalisasi permukaan area bermain, dan Sesi Edukasi Tanaman dan Penyerahan Media Pembelajaran.



**Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

*Sumber: Analisis Penulis, 2025*

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara partisipatif dengan menggabungkan pendekatan kajian literatur, survey lapangan, diskusi bersama mitra, serta aksi langsung di lapangan. Adapun metode yang dilakukan sebagai berikut:

## 2.1 Rapat Internal

Tahap awal dimulai dengan pembentukan tim pengabdian kepada masyarakat melalui rapat internal yang bertujuan membagi peran dan menyusun jadwal kegiatan. Selanjutnya dilakukan kajian literatur dengan metode *desk study* untuk memperoleh landasan konseptual, regulasi, dan praktik baik yang relevan dengan kegiatan revitalisasi sarana pendidikan anak usia dini. Adapun uraian tugas masing-masing anggota sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar dan Peran Anggota Tim Pengabdian kepada Masyarakat**

No	Nama	Keterangan	Peran dalam Tim
1	Bimo Aji Widyantoro	Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota	Ketua Dosen (Dosen Pembimbing)
2	Sarah Membala	Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota	Anggota Dosen (Dosen Pembimbing)
3	Della Aprianti	Arsitektur	Kreativitas dan Edukasi
4	Siti Maisura Aolia	Arsitektur	Kreativitas dan Edukasi
5	Keysha Amelinda W	Teknik Sipil	Humas dan Kemitraan
6	Pinggir Nur Febi Aurora	Teknik Sipil	Perlengkapan dan Logistik
7	Muhammad Satria Gesit	Teknik Sipil	Surveyor dan Pelaksana Lapangan

No	Nama	Keterangan	Peran dalam Tim
8	Najwa Aqila Ryanda	Perencanaan Wilayah dan Kota	Dokumentasi dan Publikasi
9	Elsa Nizar Rahmadana	Perencanaan Wilayah dan Kota	Humas dan Kemitraan
10	Muhammad Arsy Al Mutawwi	Perencanaan Wilayah dan Kota	Surveyor dan Pelaksana Lapangan
11	Muhammad Iqbal	Perencanaan Wilayah dan Kota	Surveyor dan Pelaksana Lapangan

## 2.2 Survey Lapangan

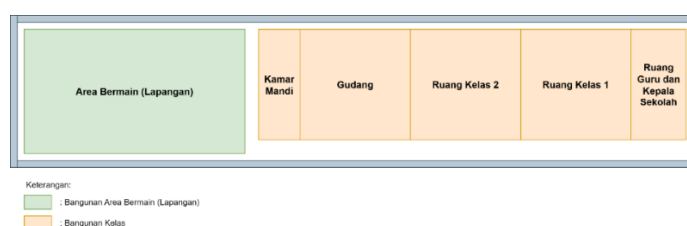
Tim melaksanakan survei lapangan di TK Mawar yang berada di Kelurahan Margo Mulyo, kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, dengan metode observasi dan wawancara dengan mitra. Survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting sarana prasarana, termasuk kondisi ruang kelas, kondisi area bermain, dan fasilitas belajar lainnya. Sehingga kebutuhan dan prioritas dapat dipetakan secara komprehensif.



**Gambar 2. Lokasi Kegiatan dan Wawancara Tim dengan Mitra**

*Sumber: Dokumentasi Tim, 2025*

Selain mengunjungi sekolah dan berdiskusi dengan mitra, tim melakukan identifikasi ruangan yang ada di TK Mawar. Terdapat 2 Bangunan utama yaitu Bangunan Kelas dan Area Bermain (Lapangan) yang dikelilingi oleh pagar kayu. Di dalam bangunan kelas terdapat 5 ruangan yang terdiri dari 1 Ruang Guru dan Kepala Sekolah, 2 Ruang Kelas, 1 Gudang, dan 1 Kamar Mandi.



**Gambar 3. Denah Bangunan TK Mawar**

*Sumber: Dokumentasi Tim, 2025*

## 2.3 Focus Group Discussion

Hasil survei dan koordinasi dengan mitra menjadi dasar dalam perumusan program kerja, yang dilakukan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) di internal tim. Tahap ini dilakukan untuk memastikan program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Sebelum kegiatan dilaksanakan, diadakan pembukaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan diskusi bersama guru, orang tua, dan warga sekitar TK Mawar melalui forum partisipatif. Forum ini berfungsi untuk menyampaikan tujuan kegiatan, membangun kesepahaman, serta mengajak keterlibatan mitra dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan.



**Gambar 4. Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan Bersama Guru dan Orang Tua Murid TK Mawar**

*Sumber: Dokumentasi Tim, 2025*

## **2.4 Pelaksanaan Teknis**

### **2.2.1 Kerja Bakti Partisipatif**

Pada tahap pelaksanaan teknis, terdapat beberapa metode yang digunakan. Perbaikan plafon ruang kelas dilaksanakan dengan metode kerja bakti partisipatif, melibatkan warga dan orang tua murid dengan dukungan tenaga terampil. Rehabilitasi atap area bermain dilakukan melalui metode konstruksi sederhana oleh tenaga teknis dibantu oleh tim, sehingga aspek keamanan belajar anak-anak nyaman dan terjamin. Sementara itu, revitalisasi permukaan area bermain dilaksanakan dengan pendekatan *participatory action*, yaitu gotong royong antara tim, mitra, dan masyarakat untuk memperbaiki serta menata ulang alas bermain agar lebih aman dan nyaman.

### **2.2.2 Ceramah Interaktif**

Selain perbaikan fisik, kegiatan juga mencakup edukasi tanaman dan penyerahan media pembelajaran. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah interaktif di mana anak-anak diajak mengenal tanaman, membuat pot tanaman sederhana, mencoba menanam, serta memperoleh media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

## **2.5 Laporan Deskriptif**

Tahap akhir kegiatan adalah penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat, yang dilakukan dengan metode dokumentasi dan penyusunan laporan deskriptif. Laporan ini berisi capaian hasil kegiatan, evaluasi kegiatan, serta dokumentasi visual sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus refleksi untuk pengembangan program berikutnya.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di TK Mawar berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun ketika FGD. Seluruh rangkaian kegiatan dapat diselesaikan dengan melibatkan mitra serta tim pengabdian. Hasil kegiatan dimulai dari Perbaikan Plafon Ruang Kelas. Berdasarkan identifikasi survei awal, terdapat plafon rusak di ruang kelas TK Mawar yang merupakan ruangan aktif anak-anak belajar. Kerusakan plafon bervariasi ada terkelupas hingga bocor besar sehingga apabila tidak segera diperbaiki akan mengganggu proses belajar mengajar, terlebih jika kondisi sedang hujan. Oleh karena itu, kegiatan perbaikan plafon di ruang kelas bertujuan untuk memastikan kenyamanan, keamanan, dan layak digunakan untuk kegiatan belajar. Perbaikan plafon dilakukan dengan mengganti seluruh plafon dan dicat putih yang dilakukan oleh tim pengabdian dan pekerja konstruksi serta mitra pengabdian.





**Gambar 5. Kondisi Platfon Ruang Kelas Sebelum dan Sesudah Diperbaiki**

*Sumber: Dokumentasi Tim, 2025*

Area bermain anak yang sebelumnya memiliki atap seng bocor sehingga sering menimbulkan genangan air saat hujan. Atap yang bocor telah diperbaiki melalui kegiatan rehabilitasi dengan mengganti bagian seng yang telah berkarat dan berlubang. Seng yang rusak diganti dengan material baru berjumlah 15 lembar seng, dan struktur atap diperkuat agar lebih tahan lama. Perbaikan ini menjadikan area bermain lebih terlindungi dan dapat digunakan anak-anak tanpa khawatir terkena hujan.



**Gambar 6. Atap Bermain (Lapangan) Sebelum dan Sesudah Diperbaiki**

*Sumber: Dokumentasi Tim, 2025*

Permukaan area bermain yang sebelumnya banyak rumput liar, kotor, tidak rata, licin, dan kurang aman bagi anak-anak telah diperbaiki melalui kegiatan revitalisasi. Perbaikan dilakukan dengan merapikan alas, membersihkan area, serta menambahkan lapisan permukaan yang lebih kokoh dan ramah anak yaitu dengan melakukan perkerasan dengan semen.



**Gambar 7. Kondisi Lapangan Sebelum dan Sesudah Diperbaiki**

*Sumber: Dokumentasi Tim, 2025*

Selain itu, dilakukan juga perubahan tata letak lokasi bermain ke sisi lapangan yang lebih rata sesuai dengan desain rancangan dan perbaikan pintu pagar ke lapangan. Sehingga lapangan sekolah bisa menjadi 2 fungsi sekaligus yaitu selain sebagai taman bermain juga sebagai lapangan berolahraga bagi guru dan murid. Dengan demikian, anak-anak dapat bermain dan berolahraga secara lebih aman dan leluasa.



**Gambar 8. Desain Area Bermain (Lapangan) dan Perbaikan Pagar**

*Sumber: Dokumentasi Tim, 2025*

Kegiatan edukatif difokuskan pada penguatan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual. Anak-anak TK Mawar dilibatkan dalam kegiatan berkebun yang dimulai dari pembuatan pot tanaman menggunakan botol plastik bekas dan ban bekas, menghias pot, hingga menanam bunga pukul sembilan (*Turnera subulata*). Kegiatan ini tidak hanya memperindah lingkungan sekolah, tetapi juga melatih keterampilan motorik halus anak serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tanaman yang mereka rawat sendiri.



**Gambar 9. Melukis Pot Bunga dari Botol Bekas dan Menanam Bunga di TK Mawar**

*Sumber: Dokumentasi Tim, 2025*

Selain itu, program ini juga menghasilkan luaran berupa media pembelajaran edukatif berbasis teknologi tepat guna. Mainan edukatif yang dibuat dari bahan daur ulang dirancang untuk membantu anak-anak mengenal huruf dan angka melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Hal ini mendukung prinsip *education for sustainable development*, yang menggabungkan aspek pendidikan, kreativitas, dan kepedulian lingkungan. Tim pengabdian menyerahkan media pembelajaran tambahan kepada pihak sekolah sebagai dukungan untuk kegiatan belajar mengajar.



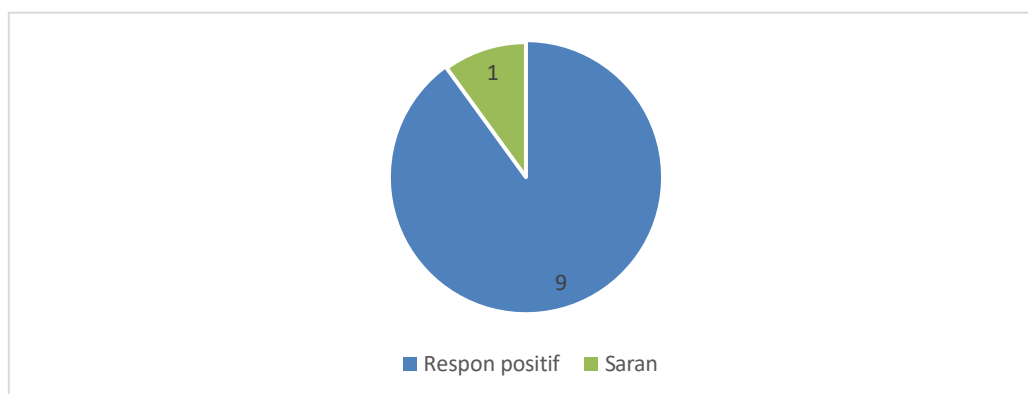
**Gambar 10. Penyerahan Media Pembelajaran Kincir Angka dan Roda Kata**

*Sumber: Dokumentasi Tim, 2025*

Selain mengerjakan program kerja utama, tim pengabdian juga melakukan kegiatan tambahan lainnya guna menjawab kebutuhan mitra dan masyarakat sekitar terhadap pengembangan fasilitas TK Mawar. Kegiatan tambahan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu membantu mitra membersihkan lingkungan sekolah secara berkala, turut serta

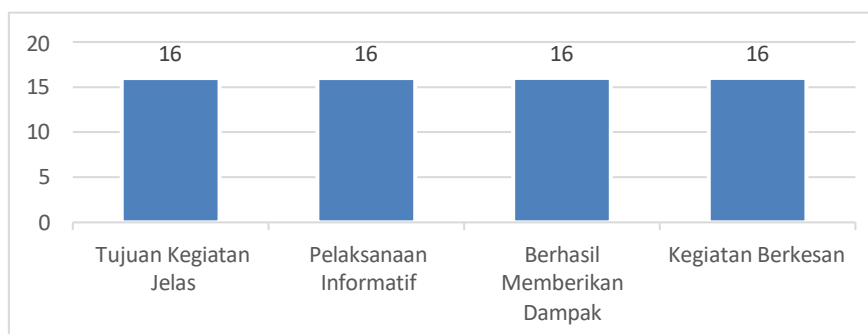
mendampingi kegiatan belajar, merapikan ruang belajar, dan membantu mencari bunga dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Makassar guna memperindah tampilan sekolah.

Sebelum melaksanakan program kerja pengabdian kepada masyarakat, tim membagikan kuesioner kepada tamu undangan yang dihadiri oleh orang tua murid dan guru di TK Mawar mengenai harapan yang diinginkan. Berdasarkan respon dari orang tua murid, 9 tamu undangan memberikan respon positif agar program yang diberikan berjalan lancar dan membawa rasa aman dan nyaman dalam belajar anak-anak TK terutama nuansa ruang kelas yang perlu diperbaiki dan lapangan perlu diberdayakan kembali karena beberapa sempat terbengkalai. Sedangkan 1 tamu undangan memberikan saran agar lebih kreatif dalam mengundang tamu undangan agar lebih banyak yang hadir dan tetap mendukung program kegiatan tetap berjalan. Hasil ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki antusiasme tinggi terhadap pelaksanaan program pengabdian, disertai dengan perhatian yang konstruktif terhadap peningkatan kualitas lingkungan pendidikan di TK Mawar.



**Gambar 10. Grafik Respon Warga Terhadap Rencana Program Kerja**

Selain itu, tim pengabdian juga melakukan evaluasi terhadap tingkat kepuasan masyarakat sebagai bentuk penilaian efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan. Survei dilakukan selama periode Februari hingga Juni menggunakan instrumen kuesioner berbasis Google Form yang terdiri atas empat indikator penilaian, yaitu kejelasan tujuan kegiatan, pelaksanaan yang informatif, keberhasilan memberikan dampak, dan kesan keseluruhan terhadap kegiatan. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, diperoleh sebanyak 16 responden yang merupakan warga sekitar TK Mawar. Seluruh responden menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap keempat aspek yang dinilai, dengan skor rata-rata seragam pada setiap indikator. Hal ini menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat telah berjalan secara efektif, komunikatif, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat. Selain itu, masyarakat juga memberikan umpan balik positif dan menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat dilanjutkan pada fasilitas umum lainnya di wilayah Kelurahan Margo Mulyo pada masa mendatang.



**Gambar 10. Grafik Respon Warga Terhadap Terlaksana Program Kerja**



---

Secara keseluruhan, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini sejalan dengan Sujana (2019) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang mendukung secara fisik dan emosional dapat meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. Lebih lanjut, kegiatan edukatif berbasis lingkungan yang dilaksanakan memperkuat konsep pembelajaran kontekstual sebagaimana dikemukakan oleh Somadayo (2011), yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan interaksi anak dengan lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, keterlibatan anak dalam proses berkebun serta interaksi dengan media belajar buatan sendiri mencerminkan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga pada pengalaman anak sebagai individu yang aktif. Hasil ini juga menunjukkan bahwa pengembangan fasilitas pendidikan anak usia dini tidak hanya membutuhkan intervensi teknis, tetapi juga pendekatan sosial dan edukatif yang holistik. Kolaborasi antara mahasiswa, tenaga pendidik, orang tua, dan masyarakat membuktikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dapat dicapai melalui kerjasama multipihak yang terarah dan terencana.

#### **4. Kesimpulan**

Program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata dengan tema Renovasi Edukatif Taman Kanak-Kanak telah berhasil meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini di TK Mawar, Kelurahan Margo Mulyo, Kota Balikpapan. Renovasi fasilitas fisik yang meliputi perbaikan plafon ruang kelas, atap lapangan bermain, dan penyemenan lantai berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman, nyaman, dan mendukung aktivitas belajar anak secara optimal. Selain perbaikan fisik, program ini juga menghasilkan luaran berupa kegiatan edukatif berbasis lingkungan, seperti pembuatan pot tanaman dari bahan daur ulang, penanaman bunga oleh siswa, serta pembuatan media pembelajaran edukatif dengan prinsip teknologi tepat guna. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan menyenangkan bagi anak-anak, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sejak usia dini. Keberhasilan program tidak terlepas dari keterlibatan aktif berbagai pihak, termasuk guru, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar. Pendekatan kolaboratif yang diterapkan membuktikan bahwa pengembangan pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan secara efektif melalui sinergi multipihak. Dengan demikian, program ini dapat dijadikan sebagai model praktik baik dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan penguatan kualitas pendidikan dasar yang berkelanjutan.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Kalimantan atas dukungan pendanaan melalui Program Mahasiswa Mengabdikan Desa (PMMD) sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana. Penghargaan juga disampaikan kepada TK Mawar selaku mitra pelaksana, serta kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan atas dukungan berupa penyediaan bibit tanaman yang menunjang kegiatan edukasi lingkungan. Apresiasi diberikan pula kepada para orang tua murid dan masyarakat sekitar atas kontribusinya dalam mendukung keberhasilan program ini.

#### **Daftar Pustaka**

- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak the importance of childhood education for child development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Bloom, B.S., Osborn, R.T., White, S.H., & Kartz, L.F. (1956). *Compensatory Education for Cultural Deprivation*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Erzad, A. M. (2018). Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini di lingkungan keluarga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 414-431.
- Nufus, H. (2016). Peranan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Membina Tumbuh Kembang Anak di Kota Ambon. *Al-Itizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 48-63.

- 
- Putri, L., & Suryadi, T. (2021). Pentingnya Perancangan Partisipatif dalam Pengembangan Fasilitas Pendidikan. *Jurnal Perencanaan Kota*, 5(3), 67-78.
- Sujana Cong Wayan I. (2019). Peran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 10-19.
- Somadayo, S. (2011). Pembelajaran Berbasis Lingkungan untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami, Mengembangkan Kreativitas, dan Memperkaya Pengetahuan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1-12.
- Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak. *Plamboyan Edu*, 1(1), 37-44.